

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran matematika realistik memberikan pengaruh terhadap kemampuan koneksi matematis siswa. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan hasil penelitian seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pendekatan Matematika Realistik (PMR) lebih baik dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional terhadap Kemampuan Koneksi Matematis siswa kelas V SD Negeri 105366 Sei Nagalawan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata skor kemampuan koneksi matematika siswa yang diajarkan dengan pembelajaran matematika realistik sebesar 79,63 dan rata-rata skor kemampuan koneksi matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional sebesar 72,04. Selain itu, nilai $t_{hitung} = 9.371$ dan tingkat signifikan 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05.
2. Pendekatan Matematika Realistik (PMR) memberikan pengaruh positif terhadap Kemampuan Koneksi Matematis siswa kelas V SD Negeri 105366 Sei Nagalawa karena ditemukan bahwa koefisien regresi bernilai positif, bahkan akan meningkatkan 0,88 dari sebelumnya. Besarnya persentase pengaruh pendekatan pembelajaran terhadap kemampuan koneksi matematis siswa sekitar 77% sampai dengan 77,8%, sedangkan sisanya sekitar 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain selain pendekatan pembelajaran kemungkinan

dipengaruhi oleh faktor selain pendekatan pembelajaran yakni faktor pengetahuan yang dimiliki siswa sebagai akibat proses belajar sebelumnya (pengetahuan pra syarat), pengetahuan pada mata pelajaran lain, dan pengalaman di kehidupan sehari-hari

3. Aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Dengan merujuk pada kriteria yang ditetapkan secara keseluruhan keberhasilan tindakan selama pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik sebesar 91,17 dengan kategori sangat baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, adapun implikasinya adalah terhadap pemilihan pendekatan pembelajaran oleh guru matematika. Guru matematika di Sekolah Dasar harus mempunyai cukup pengetahuan teoritis maupun keterampilan dalam memilih pendekatan pembelajaran yang menghadirkan masalah kontekstual, mampu mengubah siswa menjadi lebih aktif, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

Implikasi lainnya yang perlu mendapat perhatian guru adalah dengan pendekatan matematika realistik siswa menjadi aktif mengemukakan pendapatnya. Diskusi dalam kelompok yang terjadi menjadikan siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang memiliki kemampuan rendah. Diskusi antar kelompok menjadikan siswa lebih kritis dalam menanggapi hasil

pekerjaan dari kelompok lain serta dalam diskusi terjadi refleksi atas penyelesaian yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok.

Dalam menyelesaikan masalah kontekstual terdapat bentuk penyelesaian jawaban pada kelas yang pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih baik dibandingkan kelas yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran biasa. Siswa yang pembelajarannya menggunakan pendekatan matematika realistik lebih terampil dalam menyelesaikan masalah dibandingkan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran biasa

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang perlu mendapat perhatian. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Kepada Guru

1.1 Pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan koneksi matematis siswa dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi luas Layang-layang dan trapesium.

1.2 Pada pembelajaran biasa hendaknya guru dapat memberikan motivasi lebih kepada siswa untuk dapat mengajak siswa dalam penekanan "*process of doing mathematics*" dengan memberikan lembar aktivitas yang dikerjakan oleh siswa sendiri. Sedangkan pada siswa yang menggunakan pembelajaran biasa diharapkan dengan adanya pemberian LAS yang diberikan guru lebih termotivasi dan memiliki rasa tanggung

jawab untuk menyelesaikan LAS. Guru juga dapat memberikan reward kepada siswa baik berupa pujian, tambahan nilai, atau hadiah kecil di akhir pembelajaran.

1.3 Waktu pada saat mengerjakan LAS cukup membutuhkan banyak waktu, sehingga untuk memperbaiki hal ini diharapkan guru dapat membagi kelompok-kelompok belajar heterogen. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan matematika tinggi dapat mengajari siswa yang memiliki kemampuan sedang dan rendah yang menjadikan interaksi sesama siswa semakin aktif melalui diskusi kelompok tersebut.

1.4 Diantara ketiga indikator kemampuan koneksi matematis, koneksi dengan kehidupan sehari-hari (dunia nyata) merupakan indikator yang selalu mempunyai skor rata-rata hasil penelitian yang paling rendah. Oleh karena itu, hendaknya guru perlu persiapan matang terutama media agar skor rata-rata hasil penelitian pada indikator koneksi dengan dunia nyata dapat lebih tinggi.

1.5 Pada pembuatan soal masing-masing indikator kemampuan koneksi matematis sebaiknya guru bertanya pada orang yang lebih ahli/paham karena kemampuan koneksi merupakan salah satu kemampuan berpikir tingkat tinggi yang pembuatan soal untuk siswa Sekolah Dasar agak sukar, terutama pada indikator koneksi dengan disiplin ilmu lain karena matematika SD sangat

jarang bahkan tidak pernah dihubungkan dengan disiplin ilmu lain.

1.6 Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.

1.7 Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional atau biasa secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

2.1 Pendekatan Matematika Realistik dengan menekankan kemampuan koneksi matematis masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

2.2 Pendekatan Matematika Realistik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa pada pokok bahasan luas layang-layang dan trapesium sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti Lanjutan

- 3.1 Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa secara maksimal untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.
- 3.2 Dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan/aspek matematika lain dengan menerapkan lebih dalam agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.